

Original Article*)

Gambaran Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta Tahun 2021

(Overview of the Logistics Management System for Non-Medical Goods at the Tarakan Regional General Hospital, Jakarta, in 2021)

Yubilate Hia¹

¹*Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia*

Email correspondent: yubilatehia@gmail.com

Abstract

Introduction: Logistics management is carried out with the aim that general logistics is controlled by security so that it is easy to access logistics activities.

Methods: The type of research used in this research is research using a qualitative approach. The data was used in the form of primary data obtained by using in-depth interviews and secondary data in the form of observation and document review. This research is qualitative research through direct observation of the current system accompanied by in-depth interviews with informants involved.

Results: General logistics in hospitals is a supply from the hospital to be able to operate. Not only inventory items only, but rather all the resources used for the benefit of the operation of a hospital. For the flow of goods receipt. The goods that come are checked first to see if the goods are damaged, torn, or have wrong printing if there are items that are not in accordance with the order then the logistics unit will immediately confirm to the vendor for immediate, no follow-up. If the goods are in accordance with the order, then they are directly inputted into the computer.

Discussion: From the results of research conducted by the author and based on the discussion above it can be concluded the management of goods general logistics in the logistics unit of Tarakan Hospital is still available constraints so that its implementation has not run optimally.

Keywords: management, general, logistics

Artikel

Disubmit (Received) : 03 June 2022

Diterima (Accepted) : 18 March 2023

Diterbitkan (Published) : 18 March 2023

Copyright: © 2022 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Pada perkembangan era globalisasi saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan semakin meningkat dan maju Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan kualitas dan mutu yang baik dengan kemampuan kerja dan daya saing dalam mengambil keputusan dengan cepat yang sesuai dengan tujuan guna memberikan pelayanan yang efektif dan efisien pada masyarakat.¹ Salah satu pelayanan jasa kesehatan yang berperan penting dalam peningkatan kesehatan Rumah Sakit adalah peran bagian unit logistik non medis. Rumah Sakit mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi pasien dengan memberikan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan pada penyakit (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan secara menyeluruh dan dapat dijangkau oleh masyarakat.² Manajemen logistik Rumah Sakit adalah suatu proses-proses atau siklus kegiatan logistik yang dimulai dari perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, penghapusan, dan pengendalian.

Keseluruhan kegiatan fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk memberikan kelancaran pada pelayanan kegiatan logistik ke semua satuan kerja yang membutuhkan. Ketersediaan logistik merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Dalam hal ini logistik umum perlu diperhatikan keberadaannya dalam memberikan kebutuhan. Logistik umum adalah suatu perbekalan penunjang yang berfungsi menyempurnakan dan melengkapi pelayanan administrasi dan kegiatan operasional di Rumah Sakit dalam menjalankan aktivitasnya.³ Dalam memberikan pelayanan jasa kesehatan yang baik, Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta memiliki unit khusus dalam menangani kebutuhan barang non medis di unit kerja Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta yang bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional dan pelayanan kesehatan agar berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu, maka diperlukan pengelolaan logistik non medis untuk menyediakan suatu barang logistik yang berupa Alat Tulis Kantor (ATK), Alat Rumah Tangga (ART), dan cetakan.

Pengelolaan logistik non medis merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. Ketersediaan logistik non medis di Rumah Sakit adalah suatu tuntutan dalam memberi pelayanan maksimal secara efektif dan efisien berdasarkan jumlah dan jenis yang cukup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Jika pengelolaan logistik dilakukan dengan baik maka akan memberikan dampak pada kualitas pelayanan sehingga kelancaran dalam manajemen logistik dapat tercapai. Pengelolaan logistik non medis dilaksanakan dengan tujuan supaya logistik non medis tersedia berdasarkan jumlah dan jenis yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.⁴ Pengelolaan adalah suatu kegiatan aktivitas yang dilakukan untuk mengelola dan menyediakan suatu barang guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan.⁵ Dalam pengelolaan logistik non medis ada beberapa faktor pendukung diantaranya sumber daya manusia yang berkualitas sarana prasarana yang cukup, anggaran, serta prosedur dalam mengatur kegiatan pengelolaan logistik barang non medis (Yonas Fredrik Gerson Kalasuat).

Dengan demikian berdasarkan pengamatan awal penulis di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta masih terdapat kendala dalam perencanaan yang kurang efektif, dalam penyimpanan terdapat sarana prasarana yang kurang memadai serta pada pendistribusian masih belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan logistik barang non medis dengan baik, efektif, dan optimal. Pengelolaan logistik pada barang non medis akan berpengaruh pada efektivitas pegawai, sehingga dapat memberikan dampak buruk bagi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dan pasien merasa tidak puas. Maka berdasarkan latar belakang yang penulis temukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan akan menuangkan hasilnya kedalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul "Gambaran Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta Tahun 2021." Dalam rangka menunjang proses pelayanan di Rumah Sakit, Rumah Sakit Tarakan Jakarta mempunyai departemen khusus untuk menangani kebutuhan sarana dan prasarana unit kerja Rumah Sakit Tarakan Jakarta guna menunjang operasional dan pelayanan kesehatan agar tetap berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan.⁶ Oleh sebab itu, unit logistik sangat diperlukan Rumah Sakit untuk menyediakan

barang logistik berupa Alat Tulis Kantor (ATK), Alat Rumah Tangga (ART) dan cetakan. Fungsi pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan implementasi indikator fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga maupun organisasi atau perusahaan.

Dengan demikian berdasarkan pengamatan awal penulis di Rumah Sakit Tarakan Jakarta masih terdapat kendala di antaranya ruangan gudang pengelolaan atau penyimpanan barang yang kurang luas, serta kurangnya rak barang sehingga banyak barang yang masih bertumpukan di lantai terlihat membuat kesan kurang rapi dan sebagian barang di simpan di ruangan lain.⁷ Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang baik, benar dan tepat. Pengelolaan logistik umum yang akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai sehingga akan memperlambat waktu pencarian barang jika barang tersebut diperlukan kembali. Maka berdasarkan latar belakang yang penulis temukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan hasilnya kedalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta 2021.”

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dengan menggunakan wawancara mendalam (in-depth) interview dan data sekunder berupa observasi dan telaah dokumen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pengamatan langsung pada sistem yang sedang berjalan disertai wawancara mendalam dengan informan yang terlibat dalam pelaksanaan yang memberikan gambaran penyimpanan logistik rumah tangga di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta tahun 2021.

Prosedur Dan Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dimulai dari pengurusan perizinan penelitian untuk melakukan penelitian atau studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta tahun 2021. Tahapan pelaksanaan penelitian pengumpulan data menggunakan data primer dengan melakukan wawancara. Informan yang terlibat akan diwawancarai dengan memberi informasi tentang pengelolaan logistik barang non medis. Semua data terkumpul selanjutnya melakukan triangulasi. Triangulasi adalah menggabungkan informasi dan data yang didapat dari wawancara dan observasi. Tahapan akhir penelitian adalah melakukan analisis data berdasarkan masalah yang ada yang bertujuan untuk menjawab masalah yang diteliti. Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan pada bagian unit sistem pengelolaan logistik barang non medis di Rumah Sakit Umum Tarakan Jakarta yang beralamat di Jl. Kyai Caringin No. 7, RT.11/RW.4, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150. Penelitian ini dilakukan selama bulan Oktober 2021.

Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Data diartikan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, dan fakta tersebut ditemui oleh peneliti di daerah penelitian. Data dapat dibagi menjadi dua berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder.⁸ Data primer diperoleh dari observasi langsung terhadap kegiatan Penyimpanan dengan menggunakan daftar tilik di Rumah Sakit Umum Tarakan Jakarta, serta wawancara mendalam (indepth interview) yang bersifat terstruktur kepada para pelaksana kegiatan yang terkait dengan pelayanan pendaftaran dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan sumber informasi dalam penelitian.⁹

Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian seperti

pengelolaan logistik dan barang non medis, SOP dan kebijakan serta data sekunder lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem pengelolaan logistik non medis di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta. Instrumen atau Alat Ukur Penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Observasi dalam penelitian ini dilakukan kepada hal-hal yang diamati, meliputi: cara pengelolaan logistik dan barang non medis serta sarana dan prasarana; 2. Wawancara mendalam dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara yang berisikan daftar pertanyaan yang akan diajukan penelitian kepada subjek peneliti atau informan dengan kegiatan yang berhubungan dengan sistem pengelolaan logistik dan barang non medis; 3. Alat Tulis pada penelitian ini yang digunakan adalah pena dan buku note untuk mencatat hasil dari penelitian yang penulis lakukan; 4. Alat Perekam Suara selain menggunakan alat tulis seperti pena dan buku note, penulis juga menggunakan alat perekam suara sebagai media wawancara; 5. Informan Penelitian informan dalam penelitian ini adalah petugas penanggung jawab dalam unit logistik sistem pengelolaan dan barang non medis. pemilahan informasi tersebut berdasarkan dengan prinsip dalam penelitian kualitatif yaitu: 1. Kesesuaian (Appriatness) berdasarkan prinsip kesesuaian informan dipilih berdasarkan kesesuaian pengetahuan yang dimiliki dengan topik penelitian; 2. Kecukupan (Adequancy) data yang berasal dari sampel atau informan seharusnya dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian.

Validasi Data

Dalam menjaga validasi data peneliti menggunakan: 1. Triangulasi sumber data Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber data yang di peroleh untuk menghasilkan bukti atau data yang berbeda; 2. Triangulasi metode triangulasi ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Melakukan wawancara mendalam dan observasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer yakni dilakukan dengan cara wawancara yang bersifat terstruktur dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan dan alat perekam suara serta alat tulis untuk mencatat poin-poin yang dibutuhkan oleh penulis.¹⁰ Data sekunder diperoleh dari observasi dibagian Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis di Rumah Sakit Umum Tarakan Daerah Jakarta.

Analisis Data

Analisa data dimulai dengan menelaah seluruh hasil data yang tersedia dari sumber antara lain hasil dari wawancara, telaah dokumen, observasi. Data-data yang telah di peroleh selama penelitian kemudian dikumpulkan, dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk narasi.¹¹ Analisa yang dilakukan oleh penulis adalah analisa isi (content analysis) yaitu dengan cara melakukan analisa data dibuat matriks kemudian dibuat content analysis atau kegiatan analisa sesuai dengan permasalahan yang ada dan bertujuan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.

Penyajian Data

Menurut Notoatmodjo penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data.¹² Penyajian secara tekstural biasanya digunakan untuk penelitian atau data yang bersifat kualitatif. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi diaman tiap variabel pada input, proses dan outputnya diterangkan secara naratif sehingga dapat mempermudah dan mengerti dalam memahami data-data.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini di peroleh berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2021. Logistik umum di Rumah Sakit merupakan suatu perbekalah dari Rumah Sakit untuk dapat

beroperasi. Tidak hanya barang inventaris saja tetapi lebih kepada seluruh sumber daya yang di gunakan guna kepentingan beroperasinya sebuah Rumah Sakit tersebut. Unit logistik umum di Rumah Sakit Tarakan Jakarta terletak di lantai basement gedung D Lantai 2. Menurut Novelasari, Dhema pengelolaan adalah penyelenggaraan suatu kegiatan.¹⁵

Pengelolaan bisa di artikan manajemen yaitu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna-pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tentukan. Untuk kegiatan pengelolaan barang-barang logistik sendiri masih kurang optimal karena sering terjadi keterlambatan barang dari distributor. Untuk alur penerimaan barang, barang yang datang di cek terlebih dahulu untuk melihat barang yang rusak, robek dan salah cetak, jika terdapat barang yang tidak sesuai dengan pesanan maka dari unit logistic akan segera mengonfirmasi ke vendor tersebut untuk segera di tidaklanjuti. Jika barang sesuai dengan pesanan maka langsung di input di komputer.

Input Pengelolaan Logistik Umum

Kondisi sarana prasarana tempat pengelolaan barang di logistik di nyatakan optimal dan lengkap sekalipun di tempat yang kurang memadai dan luas karna tempat pengelolaan dan penyimpanan barang masih digabung dengan ruangan kerja karyawan. Hal ini sesuai hasil wawancara terhadap informan 1 dan informan 2. Untuk memperoleh sarana prasarana di logistic umum RSUD Tarakan, apabila ada barang yang di perlukan misalnya penukaran lemari yang sudah tidak layak di gunakan atau kebutuhan lainnya maka dari pihak logistik melakukan pengajuan barang dengan pimpinan. Berikut hasil wawancara dengan informan 2 dan triangulasi terkait cara memperoleh sarana prasarana di logistik umum.

Proses Pengelolaan Logistik Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di unit logistik Rumah Sakit Tarakan didapatkan hasil bahwa perencanaan sudah efektif hanya saja kadang terdapat perencanaan yang tidak sesuai antar unit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dilla Angesti dengan judul perencanaan barang logistik non medik di sub bagian PPTK RSUD Leuwiliang berdasarkan hasil penelitian, perencanaan sudah baik namun kadang-kadang di temui beberapa kendala atas ketidak sesuaian barang dari unit ke logistic.¹³ Menurut Betham dalam pedoman perencanaan barang, perencanaan penentuan penggunaan sumber daya yang tersedia agar dapat di manfaatkan secara efektif dan efisien.¹⁴ Selain merencanakan kebutuhan berdasarkan perkiraan dari permintaan sebelumnya, juga dilakukan berdasarkan pada permintaan yang terjadi. Ketidaksesuaian kebutuhan permintaan dari satuan kerja yang buat oleh tim perencanaan logistik non medik disebabkan karena selama ini petugas membuat perencanaan hanya sudah terdokumentasi secara rapih.

Pengadaan

Proses pengadan dalam kegiatan barang ATK, ART, dan cetakan logistic umum yaitu di PPBJ (panitian pengadaan barang jasa) dimana kebutuhan persediaan perbulan sudah ada standar baru melakukan PO (Purchase Order).

Penyimpanan

Untuk penyimpanan barang logistik umum ada gudang tersendiri disusun berdasarkan pengelompokan barang ATK, ART, cetakan ,juga di kelompokkan label dari K3 untuk barang yang mudah terbakar.

Pengendalian

Metode yang digunakan dalam pengendalian persediaan barang bisa di lihat dari kartu stok dan bisa di cetak dari aplikasi.

Penghapusan

Proses penghapusan barang di Gudang logistik umum yang sudah rusak dan kadaluwarsa yaitu di buat laporan rekapitulasi, apabila barang nya kertas itu akan di hapus atau di musnahkan, kalau barang inventaris itu di laporkan ke BPAD (badan pengelola aset daerah) untuk di lelang. Namun biasanya ada tim dari BPKP untuk menaksir harga, pemenang lelang tersebut akan membayar kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta.¹⁶ Barang yang ingin di hapus akan di adakan pengumpulan data barang yang sudah expire lalu di ajukan ke pihak manajemen untuk mengonfirmasi penghapusan.

Output Pengelolaan Logistik Umum**Efektivitas Pengelolaan logistic**

Efektivitas strategi pengelolaan logistik memiliki fungsi penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian efektivitas dan efisiensi penyimpanan dan aliran barang, pelayanan dan informasi, hingga ke titik unit untuk memenuhi keperluan semua unit.¹⁷

Makna Singkatan (Abbreviations)

ART	: Alat Rumah Tangga
BPAD	: Badan Pengelola Aset Daerah
ATK	: Alat Tulis Kantor
PPBJ	: Panitia Pengadaan Barang dan Jasa
PO	: Purchase Order

Konflik Kepentingan

Penelitian ini independent dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

Pendanaan

Sumber dana dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendanaan pribadi.

Kontribusi Penulis

Penelitian Ini dilakukan Yubilate Hia sebagai author.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

References

- 1 Karmawan B. Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2017-2022. *J Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. 2018; 2(2).
2. Wirawan G. Analisis Pengelolaan Logistik Non Medis Di Gudang Rspau Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. *Prima Ekonomi*. 2019; 5(1).
3. Arraniry B. Analisis Perencanaan Logistik Non Medik Di Sub Bagian Rumah Tangga Di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati. Depok Tesis FKM UI. 2012.
4. Rahmatullah M., Mahsyar A., Rahim S. Manajemen Logistik Non Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Salewangan Maros. *Kaji Ilmu Mahasiswa Administrasi Publik*. 2020; 1(3): 834-47.
5. Yonas Fredrik Gerson Kalasuat P. Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis Di Rumah Sakit Panti Nugroho Kabupaten Sleman. *Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis*. 2015.
6. Marfuah L. Manajemen Logistik Non Medis Di Gudang Logistik Rumah Sakit UNS Sukoharjo. 2020.
7. Ramadhan F. Manajemen Logistik Alat Kesehatan Di Puskesmas. *Higeia (Journal Public Health Resource Development)*. 2020; 4(2): 212-22.
8. Shyaruddin Cd. Gambaran Penyimpanan Logistik Umum Di Rumah Sakit Ali Sibroh Malisi Tahun 2020. Jakarta: 2020.
9. Rismalawati R., Lestari H. Studi Manajemen Pengelolaan Obat Di Puskesmas Lawa Kabupaten Muna Barat Tahun 2015. (*Journal Ilmu Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*). 2017; 1(3).

10. Febriawati H. Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta Gosyen Public 2013.
11. Lestari PB., Haksama S. Analisis Fungsi Manajemen Logistik Di Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Keluarga Berencana Kota Surabaya. J Administrasi Kesehatan Indonesia. 2017: 5(1): 1-10.
12. Susan E. Manajemen Sumber Daya Manusia. Adaara J Manajemen Pendidikan Islam. 2019: 9(2): 952.
13. Angesti D., Dwimawati E. Gambaran Perencanaan Barang Logistik Non Medik Di Sub Bagian PPTK Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2019. Promotor. 2020: 3(4): 334.
14. Adiputra IMS., Trisnadewi NW., Oktaviani NPW., Munthe SA., Hulu VT., Budiastutik I., Et Al. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis: 2021.
15. Masithoh Fn., Wahyono H., Wardoyo C. Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan. In National Conference Economi Education. 2016. P. 530-42.
16. Moku G., Maramis Frr., Tucunan AAT. Sistem Penyimpanan Dan Pendistribusian Logistik Non Medis Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. VI Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara. Kesehatan Masyarat. 2019: 8(7).
17. Susanna I. Prosedur Pengadaan Barang Non Medis Di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. Politeknik Nsc Surabaya: 2018.

*) Original Article

--- ISJMHS ---